



BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sekaran & Bougie (2016:2), penelitian merupakan proses untuk menemukan solusi pada masalah dengan melakukan studi yang mendalam serta analisis terhadap faktor situasi. Metode penelitian dapat digunakan oleh penulis untuk memberikan petunjuk atau gambaran tentang penelitian yang akan dijalankan, sehingga penulis dapat melakukan langkah-langkah penelitian secara terstruktur dan sistematis yang dapat memudahkan penulis untuk membentuk kesimpulan dari analisa data yang sudah diolah dan diinterpretasikan oleh peneliti.

A. Obyek Penelitian

Penulis menggunakan perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 yang melaporkan *sustainability report* dengan mengacu pada indeks *GRI Standards* yang mulai efektif berlaku per 1 Juli 2018 sebagai objek penelitian. Laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan perusahaan diperoleh melalui *website* resmi IDX (www.idx.co.id) dan *website* perusahaan untuk memperoleh data mengenai variabel dependen yaitu *return on assets* (ROA) dan variabel independen yaitu tanggung jawab sosial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan dewan direksi serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sampai akhir tahun 2020 terdapat 277 perusahaan *high profile* yang terdaftar di BEI dengan daftar sub sektor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Objek Penelitian

No	Sektor	Kode	Sub Sektor	Jumlah
1	Pertanian	11	Tanaman	1
		12	Perkebunan	17
		13	Peternakan	1
		14	Perikanan	1
2	Pertambangan	21	Pertambangan Batubara	25

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		22	Produksi Minyak Mentah & Gas Alam	12
		23	Pertambangan Logam dan Mineral	11
		24	Penggalian Tanah/Batu	1
3	Industri Dasar dan Kimia	31	Semen	6
		34	Kimia	15
		38	Pulp dan Kertas	9
4	Aneka Industri	42	Otomotif dan Komponen	14
5	Industri Barang Konsumen	51	Makanan dan Minuman	31
		52	Industri Tembakau	5
		53	Farmasi	11
		54	Kosmetik dan Rumah Tangga	7
6	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	73	Telekomunikasi	6
		74	Transportasi	44
7	Perdagangan, Jasa & Investasi	94	Pariwisata, Restoran dan Hotel	40
		95	Periklanan, Percetakan, dan Media	20
Total Populasi Perusahaan				277

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014:126-129), metode penelitian dapat dijelaskan melalui delapan perspektif sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian (*Degree of Research Question Crystallization*)

Penelitian ini tergolong dalam penelitian formal karena dimulai dari suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian mengaitkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang akurat. Tujuan dari desain riset formal adalah untuk melakukan pengujian hipotesis

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Penelitian ini tergolong dalam studi pengamatan, karena penulis mengamati kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari pihak mana pun. Data didapatkan dari pengamatan laporan



keuangan maupun laporan keberlanjutan perusahaan dari tahun 2018-2020. Di mana laporan tersebut tergolong dalam data kuantitatif yang mana data tersebut berupa angka-angka yang pada dasarnya dikumpulkan melalui pertanyaan terukur.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3 Kontrol Peneliti Terhadap Variabel (*Researcher Control of Variables*)

Penelitian ini tergolong dalam penelitian *ex post facto design* karena peneliti tidak memiliki kekuasaan untuk mengontrol maupun mempengaruhi segala variabel penelitian yang ada, atau dapat dikatakan tidak mungkin memanipulasinya. Peneliti melaporkan apa yang sudah terjadi atau yang sedang terjadi.

4 Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Penelitian ini tergolong dalam studi kausal, karena penelitian ini berupaya untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang bersangkutan dan menerangkan pengaruh antar variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen.

5 Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dikelompokkan sebagai gabungan studi *cross sectional* dan longitudinal (*time series*), dikatakan *cross sectional* karena penelitian dilakukan pada banyak variabel (ROA, CSR, GCG, dan *size*) dalam 1 tahun yang sama, sementara dikatakan longitudinal (*time series*) karena penelitian dilakukan atas seri waktu atau berulang-ulang pada waktu yang lebih panjang, yaitu tahun 2018-2020.

6 Cakupan Topik (*The Topic Scope*)

Cakupan topik yang penulis pilih tergolong dalam studi deskriptif. Menurut Sekaran & Bougie (2016), penelitian deskriptif dirancang untuk mengungkapkan data yang berkaitan dengan karakteristik, kejadian, maupun situasi berdasarkan yang sudah dikumpulkan yang akan membantu penulis untuk berpikir secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sistematis, memahami karakteristik dalam kelompok, menyediakan masukan dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk penelitian selanjutnya.

7) Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Penelitian ini tergolong dalam penelitian dengan kondisi lapangan, karena sampel penelitian diperoleh dari kondisi lingkungan aktual yaitu dari laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

8) Persepsi Partisipan (*Participants Perceptual Awareness*)

Menurut persepsi partisipan, penelitian ini tidak mengakibatkan penyimpangan yang mana berarti dalam melakukan kegiatan sehari-hari partisipan tidak dirugikan karena penulis juga tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari partisipan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Menurut Sekaran & Bougie (2017:77) variabel dependen merupakan variabel yang menjadi fokus utama penulis dengan tujuan untuk dipahami dan dideskripsikan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabilitas dari variabel dependen. Variabel dependen yang dipilih pada penelitian ini merupakan kinerja keuangan. Menurut Susanto & Kholis (2016), kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen keuangan perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu kinerja keuangan yang baik merupakan sinyal bahwa perusahaan mampu hidup secara keberlanjutan, karena kinerja perusahaan yang meningkat mengakibatkan proses pengambilan keputusan yang lebih baik, sehingga operasional perusahaan terjamin lebih efisien serta pelayanan kepada *stakeholders* meningkat. Kinerja keuangan sangat bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



erat dengan profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) karena dianggap mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Dasar pengukuran mengacu pada penelitian Putri (2020), Wufron (2017), dan Tertius & Christiawan (2015) yang merumuskan *Return On Assets* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel Independen

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif maupun negatif (Sekaran & Bougie, 2017:79). Artinya, jika terdapat variabel bebas, variabel terikat juga hadir dan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian kali ini akan dijabarkan sebagai berikut:

a. *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) perusahaan yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan (*sustainability report*) akan diteliti dengan tujuan memperoleh informasi mengenai kontribusi positif maupun negatif organisasi bagi pembangunan keberlanjutan dengan pengukuran dan penilaian menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI), yaitu indeks *Standards GRI*. Penulis memilih GRI sebagai standar karena mewakili praktik terbaik secara global dalam pelaporan akibat dari kegiatan ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada masyarakat sekitar. Indeks *GRI Standards* 2016 memiliki 85 indikator, sehingga penulis akan memberikan angka 1 (satu) jika kriteria dari indikator *Standard GRI* dilaksanakan oleh perusahaan dan



memberikan angka 0 (kosong) jika tidak dilaksanakan hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Melawati et al. (2016), Simarmata (2018), Hendrawan (2019) serta Lestari (2020) . Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$CSR = \frac{\text{Jumlah item CSRD yang diungkapkan}}{85 \text{ item CSRD menurut GRI Standards 2018}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. *Good Corporate Governance*

1) Kepemilikan Institusional

Penelitian ini menggunakan indikator presentase saham yang dimiliki institusi sebagai kepemilikan institusional. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada penelitian Nurulrahmatiah et al. (2020), Pongkorong et al. (2018), serta Tsummakuntum (2020) yang merumuskan kepemilikan institusional sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2) Dewan Komisaris Independen

Penelitian ini menggunakan indikator proporsi anggota dewan komisaris independen terhadap keseluruhan anggota dewan komisaris dalam mengukur variabel dewan komisaris independen. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada penelitian Helfi (2017), Simanjuntak & Sudjiman (2020). Komisaris independen dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

3) Komite Audit

Penelitian ini menggunakan indikator jumlah anggota komite audit dalam mengukur variabel komite audit. Dasar penggunaan indikator tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengacu pada penelitian Simarmata (2018), Lestari (2020), serta Aprianingsih (2016) yang merumuskan komite audit sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

4) Dewan Direksi

Penelitian ini menggunakan indikator jumlah dewan direksi dalam mengukur variabel dewan direksi. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada penelitian Aprianingsih (2016), Rahmawati et al. (2017), dan Kusumandari (2016) yang merumuskan dewan direksi sebagai berikut:

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$$

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang melengkapi atau mengontrol hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel dependen agar diperoleh model empiris yang lebih baik dan lengkap. Variabel kontrol bukan variabel utama tetapi variabel lainnya yang mempunyai efek pengaruh (Erlina, 2011 dalam Utami, 2017). Variabel kontrol dalam penelitian digunakan dalam rangka meningkatkan validitas internal hasil penelitian. Fokus penelitian ini adalah pengaruh pengungkapan CSR dan penerapan GCG terhadap kinerja keuangan sehingga variabel selain pengungkapan CSR dan GCG perlu dikendalikan.

Untuk memperkecil dampak dari kemelencengan pembahasan faktor-faktor tersebut, digunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan yang dinyatakan dalam total asset. Menurut Ajilaksana & Kiswara (2011) ukuran perusahaan dapat dijadikan alat untuk menunjukkan hasil yang signifikan dari variabilitas, karena ukuran perusahaan sangat dipengaruhi oleh karakter khusus perusahaan. Penulis memilih total aset sebagai proksi perhitungan untuk ukuran perusahaan karena total aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi maupun



menjelaskan kinerja keuangan perusahaan tersebut, atau kinerja keuangan perusahaan sebagai kualitas pencapaian keuangan perusahaan tersebut berdasarkan efektifitasnya dalam menghasilkan laba dapat dipengaruhi langsung oleh total aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Wufron, 2017). Namun, total aset perusahaan yang terlalu besar dapat menimbulkan fluktuasi data, sehingga untuk mengendalikannya maka digunakanlah logaritma natural dari total aset. Yus (2017), Aprianingsih (2016), dan Wufron (2017) merumuskan ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = \ln (Total\ Asset)$$

Berikut penjabaran variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini untuk menghindari munculnya perbedaan persepsi dalam penelitian yang akan diuraikan secara rinci, yaitu:

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

No	Variabel	Simbol	Status	Skala	Proksi
1	Kinerja Keuangan	ROA	Dependen	Rasio	$\frac{Net\ Income\ After\ Tax}{Total\ Asset}$
2	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	CSR	Independen	Rasio	$\frac{Jumlah\ item\ CSR\ yang\ diungkapkan}{85\ item\ CRSD\ menurut\ GRI\ Standards}$
3	Kepemilikan Institusional	KI	Independen	Rasio	$\frac{Jumlah\ Saham\ Institusi}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$
4	Dewan Komisaris Independen	DKI	Independen	Rasio	$\frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Dewan\ Komisaris}$
5	Komite Audit	KA	Independen	Rasio	$\sum Anggota\ Komite\ Audit$
6	Dewan Direksi	DD	Independen	Rasio	$\sum Anggota\ Dewan\ Direksi$
7	Ukuran Perusahaan	SIZE	Kontrol	Rasio	$\ln (Total\ Asset)$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah studi dokumentasi. Juliandi & Manurung (2014) menjelaskan bahwa studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mengamati dan menilai data-data dari peristiwa di masa lalu (historis). Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang dikutip dari hasil olahan data pihak lain dan bukan data mentah dari sumber utama yang diolah sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan berupa laporan keberlanjutan, tahunan, dan keuangan seluruh perusahaan *high profile* yang diperoleh dari *website Indonesia Stock Exchange* (IDX) yaitu <https://www.idx.co.id/> dan *website* resmi perusahaan terkait.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *high profile* dan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* (teknik *sampling* yang memberikan kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel), dengan metode *judgemental sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan *high profile* yang menerbitkan laporan keuangan, keberlanjutan dan tahunan berturut-turut selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan *high profile* yang mempublikasi laporan tahunan, di mana di dalamnya terdapat data dan informasi yang lengkap untuk penelitian
4. Perusahaan *high profile* yang menggunakan kurs rupiah dalam laporan tahunan dan laporan keuangannya berturut-turut selama periode 2018-2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Perusahaan *high profile* yang tidak melakukan IPO atau *relisting* selama periode penelitian 2018-2020.

6. Perusahaan *high profile* yang tidak *delisting* selama periode 2018-2019.

Tabel 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>high profile</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020	277
2	Perusahaan <i>high profile</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan keberlanjutan berturut-turut selama periode 2018-2020	(252)
3	Perusahaan <i>high profile</i> yang mempublikasi laporan tahunan, di mana di dalamnya terdapat data dan informasi yang lengkap untuk penelitian	(0)
4	Perusahaan <i>high profile</i> yang tidak menggunakan kurs rupiah dalam laporan tahunan berturut-turut selama periode 2018-2020	(13)
5	Perusahaan <i>high profile</i> yang melakukan IPO atau <i>relisting</i> selama periode penelitian 2018-2020	(0)
6	Perusahaan <i>high profile</i> yang <i>delisting</i> selama periode 2018-2020	(0)
Jumlah Perusahaan Sampel		12
Total Periode Tahun Penelitian		3
Jumlah Sampel		36

Sumber: Data Olahan

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 untuk *Windows*. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19), statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan



kemencengan distribusi. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2 Uji Kesamaan Koefisien

Data dalam penelitian ini merupakan gabungan data *cross sectional* dan *time series*. Data *cross sectional* merupakan data dari satu atau lebih variabel yang diamati dalam satu periode yang sama, sementara data *time series data* terkait satu variabel yang diamati dalam kurun waktu tertentu (lebih dari satu tahun). Menurut Ghozali (2018:183) *Chow Test* yang ditemukan oleh Gregory Chow digunakan sebagai alat untuk menguji kesamaan koefisien. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang terdiri dari data *cross sectional* dan *time series* dapat digabungkan atau tidak. Kriteria keputusan dalam uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Bila $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data (tidak dapat dilakukan *pooling data*). Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- b. Bila $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan penggabungan kedua jenis data (dapat dilakukan *pooling data*). Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien akan dilakukan dengan menggunakan variabel dummy, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 \text{ CSRD} + \beta_2 \text{ DKI} + \beta_3 \text{ KI} + \beta_4 \text{ KA} + \beta_5 \text{ DD} + \beta_6 \text{ SIZE} + \beta_7 \text{ DT1} + \beta_8 \text{ DT2} + \beta_9 \text{ CSRD*DT1} + \beta_{10} \text{ KI*DT1} + \beta_{11} \text{ DKI*DT1} + \beta_{12} \text{ KA*DT1} + \beta_{13} \text{ DD*DT1} + \beta_{14} \text{ SIZE*DT1} + \beta_{15} \text{ CSRD*DT2} + \beta_{16} \text{ KI*DT2} + \beta_{17} \text{ DKI*DT2} + \beta_{18} \text{ KA*DT2} + \beta_{19} \text{ DD*DT2} + \beta_{20} \text{ SIZE*DT2} + \varepsilon \dots \dots (1)$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

ROA	: Kinerja Keuangan
CSR	: Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial
KI	: Kepemilikan Institusional
DKI	: Dewan Komisaris Independen
KA	: Komite Audit
DD	: Dewan Direksi
SIZE	: Ukuran Perusahaan
DT1	: Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2019, 0=selain tahun 2019)
DT2	: Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2020, 0=selain tahun 2020)
α	: Konstanta
β_{1-20}	: Koefisien regresi
ε	: <i>Error</i>

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh model regresi yang baik sehingga mampu menghasilkan estimasi yang tepat. Terdapat empat uji asumsi klasik yang melandasi analisis regresi dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila tingkat signifikansi *Asymp Sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai signifikansi di atas $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) H_0 : Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* \geq nilai α (0,05), maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



(2) H_a : Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* < nilai α (0,05), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:107). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen di dalam atau variabel independen bersifat ortogonal. Uji multikolinieritas yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dengan bantuan SPSS.

Dasar pengambilan keputusan:

(1) H_0 : Jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ atau $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas.

(2) H_a : Jika nilai *tolerance* $\leq 0,1$ atau $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Model regresi yang memenuhi syarat ialah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watsons (DW-test)* dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari Tabel *Model Summary* kolom *Durbin-Watson*, kemudian dibandingkan sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4 Penilaian Durbin-Watson

Kriteria	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - du < d < 4$	Tolak	Tidak ada autokorelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi negatif
$du < d < 4 - du$	Tidak ditolak	Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

(1) H_0 : Jika d terletak di antara du dan $(4-du)$, maka tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$).

(2) H_a : Jika $d < dl$ atau lebih besar dari $(4-dl)$, maka terdapat autokorelasi ($r \neq 0$).

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018:137). Apabila terjadi kesamaan maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika terjadi ketidaksamaan maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang memenuhi syarat ialah homokedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk melakukan uji heterokedastisitas menurut (Ghozali, 2018:138-144) yaitu dengan melihat Grafik Plot, Uji Park, Uji *White*, dan Uji Glejser. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas akan dilakukan dengan uji Glejser, di mana akan dilakukan regresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan:

(1) H_0 : Jika nilai signifikansi (sig) $> \alpha$ (0,05), maka tidak terjadi heterokedastisitas.

(2) H_a : Jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ (0,05), maka terjadi heterokedastisitas.



4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen yang dihipotesiskan berpengaruh terhadap satu variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017:138-139). Ghozali (2018:96) mengatakan bahwa selain mengukur kekuatan hubungan dua atau lebih variabel, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CSRD + \beta_2 KI + \beta_3 DKI + \beta_4 KA + \beta_5 DD + \beta_6 SIZE + \varepsilon \dots\dots(2)$$

Keterangan:

- ROA : Kinerja Keuangan
- CSRD : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial
- KI : Kepemilikan Institusional
- DKI : Dewan Komisaris Independen
- KA : Komite Audit
- DD : Dewan Direksi
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- α : Konstanta
- β_{1-6} : Koefisien regresi
- ε : *Error*

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam sebuah model dalam menjelaskan varians variabel dependennya (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi (R^2) berada di antara nol (0) sampai satu (1). Semakin kecil nilai R^2 (mendekati 0) maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai R^2 semakin besar (mendekati 1) maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel dependen. Dasar

6 **C** pengambilan keputusan:

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antar X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi Y.
- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat memprediksi Y secara tepat.

6 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model regresi secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F ini dapat dilakukan dengan bantuan SPSS.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) H_0 : Jika nilai $Sig. \leq \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) H_a : Jika nilai $Sig. > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

7 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) dalam menjelaskan varians variabel dependen (Ghozali, 2018:98-99). Pengujian menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Uji t dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

- (1) $H_0: \beta_1 = 0$, CSRD tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.
 $H_a: \beta_1 \neq 0$, CSRD berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- (2) $H_0: \beta_2 = 0$, Kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.
 $H_a: \beta_2 \neq 0$, Kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.
- (3) $H_0: \beta_3 = 0$, Dewan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.
 $H_a: \beta_3 \neq 0$, Dewan komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.
- (4) $H_0: \beta_4 = 0$, Komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.
 $H_a: \beta_4 \neq 0$, Komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.
- (5) $H_0: \beta_5 = 0$, Dewan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.
 $H_a: \beta_5 \neq 0$, Dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai $Sig > \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $Sig \leq \alpha$ (0,05), maka terima H_a , yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.